

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia berkembang cukup pesat sebagai dampak dari semakin terbukanya perekonomian negara terhadap pasar dunia. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya dunia usaha dan lembaga keuangan yang berstatus penanaman modal dalam dan luar negeri (PMA dan PMDN). (Rohimah, 2012) Berdiri dan mendukung upaya perekonomian Indonesia.

Pembelian barang-barang yang memenuhi syarat dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan menjadi dasar pengeluaran investasi. Pertimbangan yang harus diperhatikan oleh pemilik bisnis atau organisasi ditunjukkan oleh hal ini. Perkiraan pengusaha atau perusahaan mengenai potensi pendapatan mempengaruhi keputusan membeli atau tidak membeli barang dan jasa. Faktor penentu investasi utama adalah ekspektasi keuntungan ini.

Tandelilin (2010) mendefinisikan investasi sebagai komitmen saat ini sejumlah uang atau sumber daya tertentu yang dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan tertentu di akhirat. Risiko selalu menjadi komponen investasi di pasar modal. Investor perlu menyadari banyaknya kategori risiko sehingga mereka dapat memperkirakan atau bahkan memitigasi risiko mereka sendiri ketika melakukan investasi. Risiko adalah ketidaksesuaian antara tingkat pengembalian yang sebenarnya terjadi dengan tingkat pengembalian yang diantisipasi. Dari segi risiko, ada dua kategori: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Setelah melalui krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997, perkembangan perekonomian Indonesia terus membaik. Langkah-langkah moneter dan fiskal yang dilakukan pemerintah berhasil menghidupkan kembali pasar modal yang lesu. Mayoritas usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) bergerak di sektor manufaktur. Karena sektor industri mengalami pasang surut, diperlukan sumber daya keuangan yang besar untuk pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur terpaksa memburu sumber pendanaan dengan cara go public atau menjual sahamnya kepada masyarakat umum di pasar modal.

Penurunan suku bunga perbankan yang menyebabkan investor mengalihkan uangnya ke instrumen lain, menguatnya harga saham di sebagian besar pasar valuta internasional yang mempengaruhi pasar modal dalam negeri, dan pulihnya kepercayaan investor asing sehingga mendorong investor untuk mulai berinvestasi. lagi-lagi merupakan faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan pasar modal. berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau pasar modal di Indonesia. Menurut situs Berbagai instrumen keuangan jangka panjang, antara lain surat utang (obligasi), saham (share), reksa dana, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pasar modal. dapat dibeli dan dijual. Pasar modal berfungsi sebagai saluran kegiatan investasi serta sumber uang bagi dunia usaha dan entitas lain (seperti pemerintah). Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, “kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” dianggap sebagai bagian dari pasar modal. .

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak mempunyai tujuan, terutama dalam menjual obligasi dan saham. menggunakan keuntungan penjualan untuk pendanaan tambahan atau untuk menambah modal perusahaan di kemudian hari (Fahmi, 2015: 48). Setiap negara dapat menerima dana melalui pasar modal ini, yang membantu mendorong perkembangan perekonomian global.

Penjual dan pembeli dapat terhubung dalam pasar modal, yang berfungsi sebagai klaim Hadi (2015:10). Pasar atau lokasi berupa bangunan yang diperuntukkan bagi perdagangan Pasar modal dalam arti yang lebih komprehensif mengacu pada pertukaran saham, obligasi, dan jenis aset lainnya melalui jasa perantara efek. terbatas (Sunariyah, 2013: 4) . Sebagai entitas yang berfungsi sebagai perantara, pasar modal juga mempunyai tujuan. Karena kemampuan pasar modal menghubungkan mereka yang mempunyai uang berlebih dengan mereka yang tidak uang tunai, maka fungsi ini menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menopang perekonomian.

Karena tanggung jawab gandanya sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan saluran bagi mereka untuk mengumpulkan modal dari masyarakat investor (investor), Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal. Dana pasar modal dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal,

seperti perluasan usaha, penambahan modal operasional, dan lain-lain. sebagainya. Kemampuan berinvestasi pada aset keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dll adalah tujuan kedua pasar modal. Oleh karena itu, masyarakat dapat menginvestasikan uang mereka sesuai dengan fitur masing-masing instrumen untuk mendapatkan keuntungan dan risiko. Saham merupakan alat yang paling populer untuk jual beli efek dalam transaksi di bursa efek. Pemahaman terhadap aspek makro (ekonomi, pasar, industri) dan mikro (kinerja perusahaan penerbit saham) suatu skenario diperlukan dalam berinvestasi di pasar modal, terutama dalam bentuk saham. Selain itu, keberadaan pasar modal memungkinkan pihak-pihak yang memiliki akses terhadap modal lebih banyak (investor) untuk memilih opsi investasi yang memberikan imbal hasil terbaik, sehingga dapat mendorong pengembangan alokasi sumber daya yang efektif. Premis yang mendasarinya adalah bahwa industri yang paling produktif di pasar adalah industri yang menawarkan investasi dengan tingkat pengembalian yang relatif tinggi. Karena pada dasarnya setiap jenis investasi di dunia nyata mempunyai tingkat risiko dan ketidakpastian tertentu. Banyak sekali perkiraan mengenai apakah seorang investor akan untung atau rugi karena investor tidak dapat mengetahui secara pasti berapa hasil investasi yang akan diterimanya. Banyak investor yang menggunakan jasa manajer investasi saat mengambil keputusan berinvestasi. Untuk membuat penilaian yang proporsional dengan risiko saham, seorang manajer investasi harus memiliki kemampuan analisis baik bisnis maupun pasar. Mereka juga harus memperkirakan beberapa elemen penting ketika memilih portofolio saham. Kita dapat mengidentifikasi metrik apa risiko sebenarnya dan bagaimana kaitannya dengan setiap aset di pasar modal yang stabil dengan mengembangkan model keseimbangan umum.

Investasi menurut Sunariyah (2013:4) adalah penanaman modal yang dilakukan pada satu atau lebih aset yang dimiliki dengan antisipasi keuntungan di masa depan. Obligasi, reksa dana, derivatif, dan saham (hak, waran, indeks berjangka, dan opsi) adalah beberapa jenis investasi yang dapat dibeli dan dijual di pasar saham.

Saham merupakan lambang kepemilikan atau keterlibatan dalam suatu korporasi (Sunariyah, 2013:49). Bursa Efek adalah tempat dimana efek-efek diperjualbelikan pada saat itu. Harga saham merupakan indikator yang baik tentang seberapa tertarik calon investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Investor dan calon investor akan menentukan keberhasilan suatu

perusahaan dalam menjalankan usahanya jika harga sahamnya terus naik. Karena imbalan yang lebih tinggi dan kebutuhan modal investasi yang lebih rendah dibandingkan obligasi, Salah satu alternatif investasi pasar modal yang paling sering dipilih investor adalah saham. Dengan meningkatkan nilai sahamnya, yang pada akhirnya akan tercermin dalam harga saham, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, seorang investor harus melakukan analisis penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk memastikan mereka akan menerima return yang diharapkan. Pemeriksaan ini akan mengkaji analisis fundamental, yang meliputi pemeriksaan informasi keuangan berupa rasio keuangan, untuk menilai suatu saham. Mengamati laju pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan investor ketika mengevaluasi prospek masa depannya.

Tingkat return dan tingkat risiko merupakan dua permasalahan yang akan dihadapi investor pasar modal. Sebagai kelompok bisnis penting yang Bisnis makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat. digunakan dalam teknik penelitian ini. Karena selalu ada kebutuhan akan produk catering dalam jumlah besar, saham catering adalah saham yang paling tahan terhadap krisis ekonomi atau keuangan sehingga menarik lebih banyak investor. Dalam situasi ini persaingan sangat ketat karena banyak pelaku usaha yang ingin terjun ke industri makanan dan minuman.

Saat Di Bursa Efek Indonesia, terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman yang diperdagangkan. Tidak ada keraguan bahwa setiap bisnis atau sekuritas memiliki kebijakan dividen yang unik. Karena keuntungan dan kerugian perusahaan tentu menjadi pertimbangan dalam strategi pemberian dividen ini, maka investor dalam situasi ini harus mempertimbangkan secara cermat harga jual dan harga beli saham sebelum melakukan investasi. Untuk mengevaluasi kinerja saham, investor juga harus mempertimbangkan harga saham perusahaan. Untuk jangka waktu 2019–2022, informasi Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), food and beverage firms' share prices and telah menyelesaikan Initial Public Offering (IPO) disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Harga Penutupan Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* Per Desember Tahun 2019-2022 yang terdaftar di BEI

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
1	AISA	168	390	192	143
2	ALTO	650	308	280	50

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
3	ADES	1045	1460	3290	7175
4	CEKA	1670	1785	1880	1980
5	CLEO	505	500	470	555
6	COCO	910	700	288	268
7	DLTA	6800	4400	3740	3830
8	DMND	1025	920	875	815
9	FOOD	119	103	133	111
10	GOOD	302	1270	525	525
11	HOKI	235	1005	181	103
12	ICBP	11100	9575	8700	10000
13	IKAN	150	147	95	59
14	INDF	7925	6850	6325	6725
15	KEJU	940	1335	1185	1430
16	MLBI	15500	9700	7800	8950
17	MYOR	2060	2710	2040	2500
18	PANI	96	116	1725	950
19	PCAR	1100	555	282	87
20	PSDN	153	130	153	83
21	PSGO	200	119	216	146
22	ROTI	1300	1360	1360	1320
23	SKBM	410	324	360	378
24	SKLT	1610	1565	2420	1950
25	STTP	4500	9500	7550	7650
26	ULTJ	1680	1600	1570	1475

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Menurut pemaparannya terlihat jelas bahwa penurunan harga saham akan menyebabkan investor merugi. Investor tentunya khawatir dengan prospek penurunan harga saham karena akan berdampak pada kerugian bagi korporasi yang biasanya tidak memberikan dividen kepada investor. Investor akan mendapatkan keuntungan dari saham yang cenderung tumbuh karena keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi. Saat membeli saham, investor mungkin mempertimbangkan pertumbuhan dan penurunan harga saham. Oleh karena itu, evaluasi dan penyusunan portofolio investor sangatlah penting dan diperlukan untuk mengurangi potensi risiko investasi.

Penelitian ini dilakukan "Analisis Kelayakan Berinvestasi pada Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Amerika Serikat" 2019-2022" berdasarkan uraian di atas".

B. Identifikasi Masalah

Mengingat konteks di atas, isu berikut diidentifikasi sebagai menjadi dalam penelitian ini:

1. Perusahaan besar tidak selalu memberikan keuntungan besar bagi investor
2. Tingkat risiko yang tinggi mempengaruhi potensi return saham bagi investor.

3. Return saham biasanya menurun akibat turunnya harga saham, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. Investor juga kurang memahami cara memilih saham.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan Berdasarkan keadaan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut mengenai penelitian ini:

1. Saham Emiten Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Subsektor Makanan dan Minuman layak dijadikan sarana investasi pada tahun 2019–2022 menurut metode CAPM?

1. Berapa tingkat return dan risiko dengan pendekatan CAPM untuk memilih antara membeli saham Perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2019 2022?

D. Tujuan Penelitian

Maksud berikut ditetapkan untuk penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman yang layak dijadikan sarana investasi jika digunakan metode CAPM untuk tahun 2019. hingga tahun 2022.
2. Untuk memperkirakan tingkat return dan risiko saham dengan pendekatan CAPM dalam memutuskan investasi pada saham perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2019–2022..

E. Kegunaan Penelitian

Temuan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkepentingan serta pihak lain.:

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dapat membantu Anda memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dunia investasi pasar modal.

2. Untuk Pemilik Modal

Bisa membantu investor dalam menilai layak berinvestasi usaha manufaktur yang terdaftar di BEI pada sektor makanan dan minuman dengan memberikan informasi mengenai kondisinya saat ini.

3. Pada Akademisi

mampu menyempurnakan teori CAPM sekaligus mengkaji portofolio terbaik seluruh perusahaan jasa keuangan Ini diperdagangkan di BEI, Bursa Efek Indonesia.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Makna Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelian suatu saham dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan CAPM. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 menjadi subjek penelitian. hingga 2022..

G. Sistematika Penulisan

Pemerataan pada disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut agar pembaca dapat memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan::

BAB I :PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan standar penulisan dijelaskan dalam bab ini.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Tinjauan literatur, penelitian terkait, dan kerangka konseptual dijelaskan pada bagian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Komponen memberikan penjelasan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, strategi pengumpulan data, alat penelitian, dan metodologi analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran keseluruhan lokasi penelitian tercakup dalam bagian bab IV ini, dilanjutkan dengan temuan penelitian yang berasal dari data perusahaan, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini pertama membahas temuan-temuan dari penelitian dan analisis data, dan kemudian memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibuat sehubungan dengan temuan-temuan tersebut.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN-LAMPIRAN